

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengolahan data transaksi pembelian dan penjualan obat pada Apotek Dirgantara Kabupaten Kubu Raya masih diolah secara manual, yakni dengan mencatat semua transaksi dalam pembukuan. Kendala yang seringkali terjadi adalah apabila permintaan pembelian dan penjualan obat dalam jumlah banyak, dalam pencatatan pada buku akan membutuhkan waktu lama karena masih tulis tangan.
2. Apotek Dirgantara membutuhkan Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Obat yang dapat memudahkan admin (pemilik) dalam mengolah transaksi pembelian dan penjualan obat, serta mengolah laporan keuangan secara cepat dan akurat.
3. Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Obat pada Apotek Dirgantara Kabupaten Kubu Raya dirancang untuk dapat mengolah data obat, data pelanggan, data akun, data supplier, transaksi pembelian, serta transaksi penjualan.
4. Laporan (*output*) yang dihasilkan pada Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Obat pada Apotek Dirgantara Kabupaten Kubu Raya, antara lain Laporan Jurnal Umum, Laporan Buku Besar, Laporan Laba/Rugi, Laporan Pembelian, dan Laporan Penjualan.

5.2. Saran

Sebagai penutup dari keseluruhan isi Tugas Akhir tersebut, penulis mempunyai saran yang dapat digunakan pada Apotek Dirgantara Kabupaten Kubu Raya dalam mengembangkan usahanya, sebagai berikut:

1. Petugas apotek yang menjalankan sistem tersebut diharapkan mampu atau menguasai tentang sistem komputer, sehingga perlu adanya latihan terlebih dahulu karena mengingat latar belakang tersebut adalah ahli dibidang kesehatan.
2. *Back up file* harus ada karena agar data yang sudah dibuat tidak mudah hilang atau rusak akibat terkena virus.
3. Perlu adanya diadakan pemeliharaan komputer dan aplikasi-aplikasi yang digunakan secara berulang-ulang agar kesalahan dapat diketahui secepat mungkin.